

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah *field research*, yaitu penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci, dan mendalam terhadap suatu objek dengan mempelajarinya sebagai penggalan terhadap sebuah bahan pengetahuan awal. Sedangkan metode dalam penyusunan tesis ini menggunakan metode kualitatif, karena di dalam pengumpulan data berfungsi sebagai instrument, yang berusaha mengikuti asumsi-asumsi kultural dan mengikuti data kualitatif (Nyoman, 2010)

3.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Kecamatan Singkep Barat, Kabupaten Lingga, Provinsi Kepulauan Riau. Kecamatan Singkep Barat merupakan salah satu tempat persebara Suku Laut yang ada di Kepulauan Riau, baik itu yang telah bermukim di darat maupun yang masih tinggal di laut. Dari sisi kelompok, Suku Laut yang ada di Kecamatan Singkep Barat merupakan pindahan dari beberapa kelompok Suku Laut yang ada di Kabupaten Lingga. Berdasarkan kepercayaan juga beragam, seperti Agama Islam, Kristen, Hindu dan bahkan masih ada sebagian yang menganut kepercayaan Animisme. Peneliti melihat hal ini akan memberikan gambaran yang berbeda terkait

budaya politik Suku Luat yang berasal dari berbagai latar belakang kelompok dan kepercayaan.

Gambar 1.1. Peta Kecamatan Singkep Barat



3.3. Populasi dan Sampel

Penelitian diskriptif kualitatif tidak mengenal adanya istilah populasi atau sampel dalam penentuan informannya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *social situation* maupun kondisi sosial politik untuk mengamati segala hal yang terjadi pada masyarakat Suku Laut Kabupaten Lingga. Dengan bekal kemampuan, berkomunikasi dan keberanian, peneliti akan mencoba masuk ke pemukiman Suku Laut tersebut dengan maksud melakukan sebuah penelitian.

Sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan sampel bertujuan (*purposif sampling*) sebagaimana Noeng Muhadjir, (2011: 66-67) Desain sampel (subyek) memiliki empat metode seleksi yaitu;

1. “Sampel diambil berdasarkan yang langsung dapat diperoleh di lapangan”.
2. “Sampel (subyek) diambil dari kesempatan yang memudahkan, dari berbagai latar belakang daerah, sampel tersebut diambil pada kesempatan rapat kerja, seminar atau lainnya”.
3. “Pilih sampel yang bukan, petunjuk yang bukan agar sampel tidak menjadi bias, dalam hal ini sampel ditentukann dilihat dari kemampuan seseorang dalam memberikan informasi penelitian”.
4. “Sampel diambil dari mereka yang suka rela untuk dijadikan sampel dalam penelitian”.

Berdasarkan metode seleksi tersebut, maka jumlah sampel akan ditentukan oleh peneliti berdasarkan tujuan penelitian di lapangan. Jumlah sampel tidak mejadi hal utama yang dilihat, akan tetapi tujuan menjadi fokus penting dalam penelitian, sehingga kekuatan memberikan informasi dilapangan akan menjadi faktor dalam penentuan sampel atau subyek penelitian.

Tabel 1.1. Jumlah Penduduk Suku Laut Singkep Barat Berdasarkan Kelompok Umur

Nomor	Kelompok Umur (Tahun)	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	0-14	67	27%
2	15-29	62	25%
3	30-44	66	27%
4	45-59	34	14%
5	60-75	17	7%
Jumlah		246	100%

Sumber: Desa Sungai Buluh, Profil tahun 2016.

Table 1.2 Responden

No	Nama	Keterangan
1	Golam	Masyarakat Suku Laut
2	Januar	Ketua RT 02 Suku Laut
3	Posma	Tokoh yang dituakan masyarakat Suku Laut
4	Indra Kardi	Ketua RT 01 Suku Laut
5	Mahran	Masyarakat Suku Laut
6	Muhtizar	Masyarakat Suku Laut
7	Sabar	Ketua KUBE Masyarakat Suku Laut
8	Herman	Masyarakat Suku Laut
9	Rafi Sugagga	Salah satu pemuda dari kalangan Suku Laut
10	Waryudi	Masyarakat Suku Laut
11	Ricky S.T	Camat Singkep Barat
12	M. Rosani	Perangkat Desa sungai Buluh
13	Alina	Masyarakat Suku Laut
14	Rahimah	Masyarakat Suku Laut
15	Kamisah	Masyarakat Suku Laut
Jumlah		15

Sember: olahan Peneliti 2020.

1.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian menjadi penting dalam upaya menjangkau sebanyak mungkin informasi dan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Adapun teknik dalam pengumpulan data menurut John W. Creswell, (2013: 268-270). Terdapat beberapa jenis strategi, yaitu:

3.4.1. Observasi

Dalam observasi ini, peneliti langsung terjun ke lapangan dan melakukan observasi terhadap masyarakat Suku Laut yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian, yang meliputi kegiatan masyarakat Suku Laut, orientasi perilaku Suku Laut terhadap, faktor yang mempengaruhi perilaku politik Suku Laut dan segala aktivitas yang berkaitan dengan penelitian. Observasi dalam penelitian ini dilakukan pada saat peneliti melakukan penelitian, yaitu 01 Oktober 2018 s.d 30 April 2019. Dalam observasi peneliti akan mencoba masuk ke dalam kehidupan sehari-hari dan mengikuti rutinitas Suku Laut, seperti kegiatan melaut, ikut serta dalam memberikan pendidikan buta aksara Suku Laut, ikut dalam forum komunikasi orang laut dalam memperjuangkan hak-haknya sebagai warga Negara dan mengikuti kegiatan rapat atau musyawarah masyarakat Suku Laut.

3.4.2. Wawancara

Wawancara adalah cara-cara memperoleh data dengan berhadapan langsung, berbicara, baik antara individu dengan individu maupun individu dengan kelompok. Sebagai mekanisme komunikasi pada umumnya wawancara dilakukan sesudah observasi. Pengamatan menyeluruh terhadap

objek yang diikuti dengan aktifitas tertentu dengan menggunakan instrumen tertentu. Wawancara dilakukan guna mendapatkan informasi terkait budaya politik, orientasi politik dan faktor yang mempengaruhi perilaku politik yang sedang berlangsung dikalangan masyarakat Suku Laut Kecamatan Singkep Barat.

Wawancara ini dilakukan secara mendalam (*indepth interview*) kepada beberapa informan untuk menggali data sesuai kebutuhan penelitian. Selama melakukan pengumpulan data melalui wawancara kepada informan, peneliti menggunakan alat perekam yang dipercaya memiliki keakuratan dalam merekam proses wawancara. Alat bantu lain yang digunakan adalah kertas dan pensil/pulpen untuk mencatat hal-hal penting terkait dengan kata kunci dan kejadian yang penting. Sebagaimana John W. Creswell, (2013; 233), informan bisa dilihat berdasarkan level kemampuan atau variable demografi.

Penelitian ini akan wawancara terhadap dua belas (15) responden, akan tetapi responden ini bisa saja bersifat sementara. Ketepatan responden akan disesuaikan pada saat penelitian berlangsung berdasarkan tujuan penelitian berdasarkan seleksi *purposive sampling*.

1.4.3. Dokumentasi

Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan harian atau dokumentasi resmi yang berhubungan

masalah yang diteliti, sehingga diperoleh data yang lengkap, sah, akurat, dan bukan berdasarkan pikiran. Seperti dokumen public, seperti makalah atau Koran, dokumen privat seperti diary, buku harian atau surat tertentu. Sedangkan Menurut Meleong (Herdiansyah, 2010: 143) meaparkan dua bentuk dokumen yang dapat dijadikan sebagai bahan studi dokumentasi, *pertama* dokumen harian yang meliputi catatan harian, surat pribadi, dan autobiografi. *Kedua* adalah dokumen resmi, yang meliputi dokumen internal berupa catatan, memo, intruksi, system aturan suatu intansi. Sedangkan dokumentasi eksternal seperti bahan-bahan informasi yang didapat suatu lembaga sosial, sebagaimana majalah, surat kabar, bulletin.

1. Dokumen sejarah masyarakat Suku Laut Kecamatan Singkep Barat.
2. Dokumen jumlah Suku Laut dan persebaran Suku Laut.
3. Dokumen kegiatan-kegiatan yang melibatkan Suku Laut, seperti Pilkada, pelatihan, seminar dll.
4. Dokumen kegiatan dan catatan penting dari organisasi yang bergerak dibidang Suku Laut, seperti Catatan Aspirasi masyarakat Suku Laut.
5. Peraturan Daerah setempat, Undang-undang yang berkaitan dengan Suku Laut serta penelitian atau kajian terkait Suku Laut.

1.5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data dan penyajian data dengan mengelompokkannya dalam suatu bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan. Analisis data memiliki dua tujuan yaitu meringkas dan menggambarkan data dan membuat inferensi dari data untuk populasi dari mana sampel ditarik (Silalahi: 2012). Analisis data dalam penelitian ini dengan proses penyederhanaan data dan penyajian data dengan mengelompokkannya dalam suatu bentuk nodes dan kemudian dilakukan proses coding data dengan menggunakan aplikasi Nvivo 12 Plus untuk diambil kesimpulan penelitian.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data interaktif agar penelitian ini mendapatkan hasil analisis yang maksimal. Data yang dikumpulkan melalui penelitian ini dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu data utama dan data pendukung. Data utama diperoleh melalui subjek penelitian, yaitu orang yang terlibat langsung dalam kegiatan sebagai fokus penelitian. Sedangkan data pendukung bersumber dari dokumen-dokumen berupa catatan, rekaman, atau foto serta bahan-bahan lain yang dapat mendukung penelitian ini. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah dalam bentuk kata-kata atau ucapan dari perilaku orang-orang yang diamati yang dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Miles dan Huberman (1992: 16) mengungkapkan analisis data interaktif dapat dibagi menjadi 4 tahap, yaitu:

3.5.1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik, yaitu wawancara, observasi, dokumentasi dan artikel atau berita. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini lebih menekankan pada aspek orientasi dan perilaku politik yang dilakukan oleh masyarakat Suku Laut Kecamatan Singkep Barat. Pengumpulan data bertujuan untuk memperjelas apa yang menjadi fokus peneliti, yaitu budaya politik masyarakat Suku Laut, Faktor dan orientasi politik Suku Laut. Data yang Setelah dikelompokkan sesuai dengan fokusnya, kemudian jawaban dari informan tersebut di reduksi.

3.5.2. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis ketika di lapangan. Proses ini berlangsung dari awal penelitian sampai akhir penelitian. Data yang sudah berhasil dikumpulkan sesuai fokus penelitian tersebut kemudian direduksi oleh peneliti. Proses reduksi dilakukan terhadap data primer dan data skunder sesuai dengan fokus penelitian. Reduksi data peneliti lakukan dengan cara menganalisa secara seksama data yang diperlukan dan data yang tidak diperlukan. Data yang diperlukan kemudian peneliti lakukan pengorganisasian data yang dalam penelitian ini berhubungan dengan orientasi politik Suku Laut Kecamatan Singkep Barat, tipe budaya politik Suku Laut dan faktor yang

mempengaruhi perilaku politik Suku Laut. Data yang direduksi dan sudah sesuai dengan fokusnya ini memudahkan bagi peneliti dalam melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan, sehingga dengan cermat kesimpulan bisa didapatkan.

3.5.3. Penyajian Data

Tahap penyajian data dilakukan sebagai bentuk penyajian sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dari sekumpulan informasi yang tersusun akan berupa teks naratif yang dikonfigurasi dan disederhanakan agar informasi yang disajikan mudah untuk dipahami.

Penyajian data mempunyai maksud yaitu proses penyajian kembali data-data hasil penelitian yang kemudian dihubungkan dengan teori-teori yang mendukung untuk mencapai jawaban dari permasalahan penelitian. Pada tahap ini peneliti melakukan penyajian data dari informan penelitian terkait budaya politik masyarakat Suku Laut Kecamatan Singkep Barat. Penyajian data ini melalui bentuk naratif agar diperoleh penyajian data yang lengkap dari hasil pengumpulan data yang dilakukan. Pada tahap ini peneliti membuat teks naratif mengenai informasi yang diberikan informan.

3.5.4. Penarikan Kesimpulan

Penelitian ini disusun secara sistematis kronologi-kronologi yang ada di lapangan, kemudian setelah itu diverifikasi dan diuji validitas. Ketiga langkah tersebut merupakan satu kesatuan yang bersinergi untuk melakukan analisis terhadap penelitian yang dilakukan. Sehingga pada akhir penelitian didapatkan kesimpulan yang lebih akurat.

1.6. Data Pendukung Analisis

Table 1.3. Tingkat Pendidikan masyarakat Suku Laut

Nomor	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	Tidak Sekolah	140	59%
2	Tidak Tamat SD	73	29%
3	SD	24	9%
4	SMP/SLTP	6	2%
5	SMA/SLTA	2	1%
6	Perguruan Tinggi	1	0%
Jumlah		246	100%

Sumber: Desa Sungai Buluh, Profil Desa Tahun 2016.

Table 1.4. Kandidat Pilkada Gubernur Kepri Tahun 2015

NO	Kandidat Gubernur dan wakil Gubernur	Partai Pengusung
1	Muhammad Sani (calon Gubernur)	-Partai Demokrat -Partai NasDem -Partai PersatuanPembangunan -Partai Kebangkitan Bangsa

	Nurdin Basirun (calon Wakil Gubernur)	-Partai Gerakan Indonesia Raya
2	Soerya Respationo (calon Gubernur) Ansar Ahmad (calon Wakil Gubernur)	-PDI. Perjuangan -Partai Hati Nurani Rakyat -Partai Amanat Nasional -Partai Keadilan Sejahtera

Sumber: olahan peneliti Wikipedia.id 2020.

Table 1.5. Jumlah Daftar Pemilih Tetap (DPT)

NO	Kelompok Umur (Usia)	Jumlah (Jiwa)
1	17-29	57
2	30-44	65
3	45-59	35
4	60-75	17
Jumlah DPT		174

Sumber: Olahan peneliti data KPU KAB. Lingga, Tahun 2015.